

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengajar merupakan suatu komponen dari kompetensi guru. Semua guru harus terampil dalam mengajar. Guru dapat terampil saat berinteraksi dengan siswa melalui kegiatan guru dalam proses pembelajaran. Susanto (2015:4) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relative tetap baik dalam berpikir, merasa maupun dalam bertindak.

Perubahan perilaku siswa menjadi lebih baik dan mendapatkan pengalaman yang bermakna ketika belajar. Belajar dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau ketrampilan berdasarkan pengalamannya. Belajar yang dilakukan oleh setiap orang dalam keadaan sadar dan memberikan pengalaman yang luar biasa bagi siswa.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri Karang Sari mengatakan siswa masih terlihat malu-malu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Siswa merasa malu ketika diminta guru untuk berbicara di depan teman-teman sekelasnya. Masih banyak siswa yang lebih baik menunggu jawaban temannya dari pada harus mengerjakan secara langsung dan menyerahkan jawaban sendiri. Siswa selalu menutupi

jawabannya, dan tidak ingin terlihat ketika diperiksa oleh guru. Guru kelas IV mengatakan bahwa sikap percaya diri siswa-siswinya kurang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas IV SD Negeri Karang Sari pada saat proses pembelajaran, siswa terlihat malu-malu dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Hal ini terlihat saat guru menunjuk siswa untuk meminta jawaban namun siswa hanya diam. Selain itu, guru pada saat proses pembelajaran, meminta siswa untuk menjawab pertanyaan namun siswa terlihat masih malu-malu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Oleh sebab itu, percaya diri siswa perlu ditingkatkan dikelas IV SD Negeri Karang Sari oleh guru di sekolah.

Guru kelas IV SD Negeri Karang Sari menjelaskan bahwa siswa yang terlihat malu-malu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru menunjukkan adanya sikap percaya dirinya rendah dan tidak yakin dengan kemampuan dirinya juga menyebabkan hasil prestasi belajar siswa rendah. Peneliti tidak hanya melihat hasil wawancara dan observasi, namun peneliti juga dokumentasikan hasil prestasi belajar siswa berupa ulangan harian kelas IV SD Negeri Karang Sari dengan jumlah 22 siswa.

Tabel 1.1
Hasil Nilai Ulangan Harian dikelas IV SD Negeri Karang Sari Tahun
Ajaran 2019/2020

Jumlah Siswa	Mapel	KKM	Jumlah siswa		Presentase	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
22	PPkn	75	9	13	40%	59%
22	Bahasa Indonesia	75	12	10	54%	45%

Sumber: Daftar nilai ulangan harian kelas IV SD Negeri Karang Sari tahun ajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil Ulangan Harian di SD Negeri Karang Sari dengan jumlah sebanyak 22 siswa, presentase ketuntasan yang diperoleh mata pelajaran PPKn 40%, dan Bahasa Indonesia 54%. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai ulangan harian yang didapatkan kelas IV SD Negeri Karang Sari mengidentifikasi nilai prestasi belajar siswa kurang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya solusi untuk dapat meningkatkan sikap percaya diri dan prestasi belajar, salah satu teknik pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu teknik *probing prompting* yang diduga dapat meningkatkan sikap percaya diri dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas IV SD Negeri Karang Sari. Menurut Huda (2013:281) mengatakan bahwa *Probing Prompting* merupakan pembelajaran yang menyajikan rangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat meningkatkan proses berpikir yang mampu mengkaitkan pengetahuan baru yang sedang dipelajari dengan pengetahuan sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “ Upaya Meningkatkan Sikap Percaya Diri dan Prestasi Belajar Siswa Menggunakan Teknik *Probing Prompting* Pada Tema 1 Indah nya Kebersamaan Di Kelas IV SD Negeri Karang Sari”. Inovasi dalam penelitian ini adalah adanya seorang guru mengajar dengan cara yang dalam proses pembelajaran menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga terjadi proses berpikir yang mampu mrngaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa. Meskipun tadinya dianggap mengganggu dari cara

pembelajaran sebelumnya dijalankan akan tetapi pada faktanya dengan cara itulah keberhasilan didapatkan adalah meningkatkan sikap percaya diri siswa dan prestasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Teknik *Probing Prompting* dapat meningkatkan sikap percaya diri pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan kelas IV SD Negeri Karang Sari?
2. Bagaimana Teknik *Probing Prompting* dapat meningkatkan prestasi belajar pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan kelas IV SD Negeri Karang Sari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan sikap percaya diri pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan melalui teknik *Probing Prompting* di kelas IV SD Negeri Karang Sari.
2. Meningkatkan prestasi belajar pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan melalui teknik *Probing Prompting* di kelas IV SD Negeri Karang Sari.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memperkaya temuan tentang peningkatan sikap percaya diri dan prestasi belajar siswa menggunakan teknik *probing prompting*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Terjadi perubahan perilaku baru pada siswa untuk lebih aktif dan kreatif
- 2) Meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran
- 3) Meningkatkan pemahaman dan penguasaan tentang materi pada

tema 1

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan profesionalisme guru.
- 2) Mengembangkan pengelolaan kelas yang lebih efektif.
- 3) Memberikan masukan dalam menerapkan teknik Probing Promting yang sesuai dengan kondisi peserta didik.

c. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan tentang teknik Probing Promting dan prakteknya di Sekolah serta sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

d. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi dalam rangka perbaikan kegiatan belajar mengajar dan upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.